



Jamin Sampah Tak Membeludak ke Jalan

Pemkot Jogja Lakukan Penambahan Intensitas Pengangkutan

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berjanji tidak akan ada lagi fenomena sampah membeludak sampai ke jalan. Upaya yang dilakukan salah satunya dengan peningkatan intensitas pengangkutan sampah.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto mengatakan, pihaknya sampai saat ini terus berupaya menanggulangi situasi darurat sampah. Salah satunya dengan mengantisipasi penumpukan sampah pada depo-depo yang ada.

Upaya yang dilakukan dengan melakukan pengangkutan sampah setiap hari secara rutin. Bahkan dalam beberapa hari terakhir setidaknya ada 400 sampai 500 ton sampah



TERUS BERUPAYA: Pj Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto saat ditemui, kemarin (11/7).

yang mampu diangkat oleh petugas. "Kami lakukan dengan menyiapkan truk di depo-depo. Awalnya satu truk tetapi tidak cukup, maka kami siapkan

dua truk," ujar Sugeng, kemarin (11/7).

Menurut dia, upaya tersebut dilakukan agar depo-depo sampah yang ada di Kota Jogja tidak sering terjadi penumpukan. Sekaligus mengantisipasi adanya sampah dari depo yang membeludak ke jalan raya seperti beberapa waktu lalu.

Kendati demikian, diakui Sugeng, memang sulit melakukan pengosongan depo-depo secara jangka panjang. Sebab depo merupakan lokasi transit sampah. Sehingga meskipun sudah dikosongkan maka tidak lama akan terisi lagi. "Untuk konsep penanganan di situasi darurat sampah, kami akan berusaha mengangkut terus," katanya.

Sugeng pun menyampaikan, pihaknya juga terus mengoptimalkan pengelolaan sampah melalui TPS3R yang kini telah beroperasi. Yakni TPS3R Nitikan dan TPS3R Kranon. Upaya pengelolaan sampah dirasa

memang perlu dilakukan agar sampah dari depo-depo tidak hanya dibuang begitu saja. Meskipun di satu sisi, Pemprov DIJ juga telah memberikan lahan di TPA Piyungan bagi sampah yang berasal dari Kota Jogja. "Termasuk lahan di Piyungan yang disediakan untuk kami, itu sampahnya diolah dulu," kata Sugeng.

Upaya pengelolaan sampah pada depo-depo di Kota Jogja juga rencananya dilakukan dengan penggunaan jadwal khusus pembuangan. Misalnya, ada hari khusus untuk membuang sampah anorganik dan sampah organik pada seluruh depo yang dikelola Pemkot Jogja.

Namun ketika dikonfirmasi terkait kapan kebijakan itu diterapkan, Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Jogja Ahmad Haryoko belum dapat membeberkannya. **(inu/din/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005